

PELATIHAN DISIPLIN KELAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI 044825 BERASTAGI**CLASS DISCIPLINE TRAINING AT STATE PRIMARY SCHOOL 044825 BERASTAGI**

**Johannes Keliat^{1*}, Yosefo Gule², Dea Fitri Yunita Sagala³, Anggy Beauty Karo Sekali⁴,
Lovita Sari⁵, Perdana Paskalis Ginting⁶**

¹²³⁴⁵⁶ Universitas Quality Berastagi

*johanneskeliat@gmail.com

Abstrak: Seorang guru yang mendisiplinkan anak didiknya, maka guru tersebut memberi pelajaran kepada anak didiknya. Dalam praktiknya pelaksanaan disiplin kelas tidak jarang mengalami masalah. Misalnya adanya oknum yang melanggar disiplin kelas yang telah disepakati. Maka dari itu untuk mengatasi adanya gangguan tersebut, perlu adanya pelatihan penanganan disiplin kelas. Tujuan melakukan kegiatan Pengabdian ini ialah untuk memberikan pelatihan disiplin kelas di SD Negeri 044825 Berastagi. Metode kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan pelatihan disiplin kelas, ceramah dan diskusi. Pelatihan ini diharapkan memberikan wawasan kedisiplinan baru kepada peserta didik di SDN 044825 Berastagi. Peserta didik mendapat pemahaman, motivasi, edukasi, persuasi, dan pengalaman baru tentang disiplin kelas dan mereka siap membangun karakter disiplin di sekolah.

Kata Kunci: Disiplin; Kelas; Siswa; Pelatihan

Abstract: A teacher who disciplines his students means that the teacher teaches his students lessons. In practice, the implementation of classroom discipline often experiences problems. For example, there are individuals who violate agreed class discipline. Therefore, to overcome these disturbances, it is necessary to provide training in handling classroom discipline. The aim of carrying out this service activity is to provide classroom discipline training at SD Negeri 044825 Berastagi. This activity method is implemented by providing classroom discipline training, lectures and discussions. This training is expected to provide new disciplinary insight to students at SD Negeri 044825 Berastagi. Students gain understanding, motivation, education, persuasion and new experiences about classroom discipline and they are ready to build a disciplined character at school.

Keywords: Discipline; Class; Student; Training

Article History:

Received	Revised	Published
20 September 2024	10 November 2024	15 November 2024

Pendahuluan

Disiplin merupakan kata yang tidak asing, sering ditakuti, terkadang memang terdengar membosankan sehingga kedisiplinan sering dilanggar, bahkan sering dianggap sebagai hukuman. Namun jika dilihat dari perspektif yang berbeda, disiplin yang berasal dari kata *discere*, memiliki arti belajar. Jadi disiplin berarti belajar. Seorang guru atau orang tua yang mendisiplinkan anak didiknya, maka guru atau orang tua tersebut memberi pelajaran kepada anak didiknya (Syahrani 2022).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah disiplin merupakan ketaatan atau kepatuhan terhadap tata tertib atau peraturan yang berlaku dan dibuat oleh suatu golongan atau kelompok, maupun aturan yang dibuat sendiri. Mendisiplinkan juga berarti

mengembalikan yang salah kepada sesuatu yang benar dan tertib. Disiplin dengan ketertiban, jika dilihat secara awam merupakan 2 hal yang hampir sama. Tetapi secara harafiah, keduanya merupakan dua hal yang berurutan. Artinya disiplin akan terbentuk jika ada tata tertib (ketertiban) yang dibuat dan disepakati. Jadi ketertiban itu yang membentuk kedisiplinan (disiplin) (Krisnawati 2016).

Dari uraian tersebut maka dapat diperoleh bahwa disiplin kelas merupakan keadaan tertib, dimana pendidik dan peserta didik mematuhi dan mentaati segala peraturan dan tata tertib yang berlaku di kelas maupun sekolah dengan senang hati, dan didalamnya terjadi proses pengendalian untuk menciptakan suasana disiplin itu sendiri. Pernyataan tersebut didukung oleh Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa disiplin kelas adalah keadaan tertib dimana guru dan murid-murid yang tergabung dalam suatu kelas tunduk kepada peraturan-peraturan (tata tertib) yang telah ditetapkan dengan senang hati (Rahmat, Sepriadi, and Daliana 2017).

Dalam prakteknya, disiplin kelas dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu: (1) Disiplin kelas yang berasal dari kesadaran peserta didik sendiri. Artinya perilaku disiplin datang dari kesadaran masing-masing siswa tanpa perlu diperingatkan. Namun kesadaran disiplin ini perlu dibentuk sejak dini dengan proses yang terus menerus; (2) Disiplin kelas yang timbul karena adanya paksaan dari pendidik atau wali kelas (Wuryandani et al. 2014).

Jenis disiplin kelas yang timbul karena adanya paksaan memang kurang baik. Karena dapat menimbulkan perasaan tertekan pada peserta didik sehingga tidak dapat mengganggu perkembangan psikologisnya bahkan dapat menghilangkan kepercayaan diri peserta didik, membuat siswa menjadi pemalu dan penakut (WURI et al. 2014).

Pentingnya Penanaman Disiplin Kelas

Suasana belajar yang kondusif sangat penting dalam proses pembelajaran siswa-siswi di kelas. Sadar atau tidak suasana belajar yang kondusif dapat menyumbangkan hasil belajar yang lebih berkualitas. Suasana belajar yang kondusif adalah suasana belajar yang disiplin namun tidak monoton dan keras. Dalam penanaman disiplin kelas manfaat yang diperoleh tidak hanya hasil belajar yang berkualitas namun penanaman disiplin kelas juga bertujuan untuk membentuk kepribadian peserta didik yang berkepribadian santun dan berkarakter, yang mampu menghargai dan memanfaatkan waktu dengan baik, taat pada peraturan serta dapat bertanggung jawabkan segala tindakannya. Dalam pelaksanaan disiplin kelas harus berdasarkan dalam diri siswa. Karena tanpa sikap kesadaran dari diri sendiri maka apa pun usaha yang dilakukan oleh orang sekitarnya hanya akan sia-sia (Sari and Hadijah 2017). Contoh pelaksanaan disiplin kelas :

- ❖ Datang ke sekolah tepat waktu
- ❖ Rajin Belajar
- ❖ Menaati peraturan sekolah
- ❖ Mengikuti upacara dengan tertib
- ❖ Melaksanakan dan mengumpulkan tugas dengan baik dan tepat guna

Strategi Penanaman Disiplin Kelas

Dalam penerapannya disiplin kelas tidak dapat begitu saja diberikan kepada peserta didik. Dalam hal ini dibutuhkan sosialisasi yang baik untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Untuk itu dalam penanaman disiplin kelas memerlukan strategi yang jitu yakni dengan menggunakan pendekatan yang baik terhadap peserta didik (Nurmalasari and Kurnia 2023). Strategi yang dapat digunakan dalam penanaman disiplin kelas tersebut antara lain:

1. Dengan model contoh yang diberikan oleh guru kepada peserta didik. Dalam hal ini guru memberikan contoh tentang cara bersikap, bertutur dan berperilaku yang baik yang sesuai dengan aturan atau tata tertib yang berlaku.
2. Penerapan peraturan tata tertib yang fleksibel yang nyaman dan tidak membuat peserta didik merasa tertekan selama proses belajar.
3. Menyesuaikan peraturan dengan psikologi dan perkembangan anak. Hal ini bertujuan supaya anak didik tidak merasa tertekan dan perkembangannya tidak terganggu karena tekanan terhadap psikologinya
4. Melibatkan peserta didik dalam pembuatan aturan atau tata tertib, supaya siswa merasa memiliki tanggung jawab terhadap peraturan yang dibuatnya sendiri, meski pada kenyataannya peraturan tersebut dibuat dan disepakati bersama.
5. Menjalin hubungan sosial yang baik dengan peserta didik tercipta suasana kekeluargaan yang nyaman
6. Mengajarkan untuk hidup menurut prinsip struktur otoritas. Hal ini berkaitan dengan prinsip dalam bertindak yang sesuai dengan aturan Tuhan Yang Maha Esa.
7. Memperlakukan orang tua peserta didik sebagai mitra kerja.
8. Mengatur dan Menciptakan suasana kelas dengan baik.
9. Pemberian reward (penghargaan) kepada siswa yang berperilaku baik. Hal ini dapat memacu siswa untuk mentaati kedisiplinan (Siahaan and Tantu 2022).

Strategi Penanganan Disiplin Kelas

Dalam praktiknya pelaksanaan disiplin kelas tidak jarang mengalami masalah. Misalnya adanya oknum yang melanggar disiplin kelas yang telah disepakati. Maka dari itu untuk mengatasi adanya gangguan tersebut perlu adanya strategi penanganan disiplin kelas [8]. Strategi ini dikelompokkan menjadi tiga sesuai dengan berat ringannya pelanggaran yang terjadi.

1. Penanganan Gangguan Ringan
2. Penanganan Gangguan Berat : Memberikan hukuman, melibatkan orang tua.
3. Penanganan Perilaku Agresif : Mengubah tempat duduk, Jangan terjebak konfrontasi atau perselisihan yang tidak perlu, Jangan melayani siswa yang agresif dengan keadaan emosi, Tidak mengucapkan perkataan kasar yang menghina akan menimbulkan perasaan dendam, Konsultasi pada pihak lain yang lebih berpengalaman.

Mencermati kenyataan yang ada, dalam hal ini Universitas Quality Berastagi melalui dosen dan mahasiswa berperan aktif memberikan Pengabdian kepada Masyarakat lewat sekolah untuk memberikan Pelatihan tentang disiplin kelas kepada siswa agar peserta didik semakin disiplin dalam belajar (Yantoro 2020).

Metode

Mekanisme metode pengabdian dalam pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/persiapan dan pelaksanaan.

Kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut (Gule et al. 2024):

1. Melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah SD Negeri 044825 Berastagi sebagai pemberi ijin pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) secara Internal di Universitas Quality Berastagi dengan topik "Pelatihan Disiplin Kelas Sekolah Dasar Negeri 044825 Berastagi.
2. Melakukan penyusunan materi Disiplin Kelas di Sekolah Dasar Negeri 044825 Berastagi.

Tahapan Pelaksanaan:

1. Menjelaskan pengertian disiplin kelas
2. Memberi contoh disiplin kelas
3. Menjelaskan alasan pentingnya mengajarkan disiplin kelas
4. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kelas
5. Mengidentifikasi berbagai strategi untuk menanamkan disiplin kelas (Gule et al. 2023)

Waktu dan Tempat:

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan di SD Negeri 044825 Berastagi Hari : Selasa, Tanggal 08 Oktober 2024, Jam 10:00 Wib. Mekanisme Persiapan Kegiatan PKM Metode yang digunakan dengan berkolaborasi antara dosen Prodi PGSD Universitas Quality Berastagi dengan Mahasiswa/i PGSD Universitas Quality Berastagi. Kegiatan dilakukan berupa bersilaturahmi dengan Kepala sekolah dan Guru SD Negeri 044825 Berastagi mengemukakan tujuan dari kegiatan ini. Cara menumbuhkan perilaku disiplin kelas pada siswa/i seluruh siswa kelas V SD. Direncanakan mengikuti kegiatan ini adalah pada kelas V SD sebanyak $\pm$ 26 orang.

Pelaksanaan pengabdian:

1. Tim pengusul pengabdian mengadakan observasi ke SD Negeri 044825 Berastagi
2. Diskusi dengan Kepala Sekolah dan Wali kelas V dan mensurvei lokasi pengabdian
3. Mempersiapkan materi tentang disiplin kelas
4. Menjelaskan pengertian disiplin kelas
5. Memberikan contoh disiplin kelas
6. Menjelaskan alasan pentingnya mengajarkan disiplin kelas
7. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kelas
8. Mengidentifikasi berbagai strategi untuk menanamkan disiplin kelas

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil sosialisasi dengan peserta didik di SD Negeri 044825 Berastagi, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan disiplin dalam proses pembelajaran harus dilakukan setiap hari dengan memberikan contoh langsung hidup disiplin kepada semua siswa. Selain

membiasakan atau menyadarkan siswa perlu diimbangi upaya guru mengajarkan bahwa setiap perilaku akan diikuti hukuman atau penghargaan. Pengajaran tersebut membantu mengembangkan pengendalian dan pengarahan diri siswa sehingga memberi pendidikan dalam mengembangkan hati nurani mereka untuk membimbing dirinya bersikap disiplin setiap tindakan yang dilakukan (Utari 2023).



Gambar 1.

Tim PKM Memberikan Pelatihan Disiplin Kelas
Di Sekolah Dasar Negeri 044825 Berastagi

Penerapan peraturan di kelas di SD Negeri 044825 Berastagi sudah tetap dan tegas dimana tata tertib tersebut harus ditaati oleh semua siswanya. Apabila peraturan tidak ditaati maka siswa mendapatkan hukuman. Sebagian guru dalam menanamkan kedisiplinan siswa melalui penerapan peraturan kelas bersifat demokratis. Dimana guru harus memberikan penjelasan, diskusi, penalaran dan pemikiran terlebih dahulu untuk membantu anak mengerti mengapa harus berperilaku seperti itu dan menaati tata tertib yang ada baik untuk kelas tinggi selama berada di lingkungan sekolah (Afrija 2014).

Pemberian hukuman di kelas harus disesuaikan dengan pelanggarannya, konsisten, mengarah pada pembentukan hati nurani dan tidak mengandung penghinaan dan permusuhan yang akan dialami siswa di kelas (Addawiyah 2023).

Penghargaan menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi siswa untuk lebih baik. Contohnya siswa yang disiplin dan tertib di kelas mendapatkan hadiah dari guru maka siswa lain termotivasi untuk meningkatkan belajar agar mendapatkan hadiah juga dari guru. Apabila siswa sudah termotivasi guru wajib memberikan sisipan berupa nasehat agar semua siswa lebih giat belajar, disiplin dan tertib lagi (Putri 2024).

Pendekatan dalam Pelatihan Disiplin Kelas di SD Negeri 044825 Berastagi antara lain:

- 1) Pemberian Bimbingan: Siswa perlu diberi bimbingan untuk memahami dan mengenali diri sendiri. Untuk itu diperlukan pendekatan dengan siswa dalam situasi yang wajar sehingga memungkinkan mereka mengembangkan pola-pola tingkah laku yang baik ke arah pembinaan diri sendiri.
- 2) Evaluasi pada Diri Pribadi Guru: hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengevaluasi tingkah lakunya berdasarkan peraturan tata tertib yang telah ditetapkan.
- 3) Strategi Penanaman Disiplin Kelas: Strategi yang dapat digunakan dalam Pelatihan

Disiplin Kelas antara lain:

- 📖 Dengan contoh-contoh yang diberikan oleh Guru kepada Peserta Didik
- 📖 Penerapan Peraturan tata tertib yang fleksibel yang nyaman dan tidak membuat peserta didik merasa tertekan selama proses belajar
- 📖 Menyesuaikan peraturan dengan psikologi dan perkembangan anak.
- 📖 Melibatkan peserta didik dalam pembuatan aturan supaya siswa merasa memiliki tanggung jawab terhadap peraturan yang dibuatnya sendiri meski pada kenyataannya peraturan tersebut dibuat dan disepakati bersama.
- 📖 Menjalin hubungan sosial yang baik dengan peserta didik agar tercipta suasana kekeluargaan yang nyaman
- 📖 Memperlakukan orang tua peserta didik sebagai mitra kerja
- 📖 Pemberian reward (penghargaan) kepada siswa yang berperilaku baik.

Sekitar $\pm$ 26 peserta didik mengikuti sosialisasi tentang pelatihan disiplin kelas di Sekolah Dasar Negeri 044825 Berastagi di bawah arahan dosen dan mahasiswa UQB prodi PGSD. Di sini kita berikan pelajaran dan pendidikan tentang pelatihan disiplin kelas. Hasil sosialisasi pengabdian masyarakat ini berjalan lancar, yang disampaikan lewat pemaparan materi dan dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab yang sangat antusias diikuti oleh peserta didik, hasil menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peserta didik semakin meningkat, dari yang tidak tahu menjadi tahu terkait disiplin kelas. Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat bagi siswa/i SD Negeri 044825 Berastagi, sebab mereka mendapat pemahaman, motivasi, edukasi, persuasi, dan pengalaman baru tentang disiplin kelas dan mereka siap membangun sikap disiplin di sekolah dan lingkungan mereka masing-masing (Gule et al. 2023).



Gambar 2.

Tim PkM Bersama Mahasiswa, Kepala Sekolah dan Peserta Didik
Sekolah Dasar Negeri 044825 Berastagi

Kesimpulan

Peranan guru dalam menciptakan disiplin kelas adalah dengan cara sebagai berikut: Guru sebagai Pelaksana Pertama dalam mematuhi Tata Tertib Sekolah, Guru sebagai Pengarah Siswa dalam mematuhi Tata Tertib Sekolah, Guru sebagai Pengawas siswa dalam melaksanakan segala aturan sekolah dan Guru memberikan hadiah dan hukuman kepada para siswa. Ada korelasi antara peranan guru dalam menciptakan disiplin kelas terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di SD Negeri 044825 Berastagi. Guru hendaknya memberikan motivasi kepada siswa tentang manfaat disiplin kelas. Guru hendaknya memberikan tauladan dan juga bimbingan disiplin yang baik agar dapat menyontohnya. Pelaksanaan Sosialisasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SD Negeri 044825 Berastagi secara umum terlaksana dengan baik dan sesuai rencana. Peserta mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru tentang pentingnya disiplin kelas. Melalui kegiatan PkM ini terdapat beberapa hal yang merupakan simpulan dari kegiatan ini, antara lain: Pertama, kegiatan telah dilaksanakan dengan baik, dilihat dari sisi waktu pelaksanaan, materi yang disampaikan, dan antusiasme peserta sasaran. Kedua, khalayak sasaran yang berjumlah ± 26 orang peserta didik akan menularkan pengetahuan yang diperoleh kepada peserta didik yang lain dalam upaya pembentuk karakter disiplin di sekolah dasar, bahkan kepada teman-teman sebayanya di lingkungan tempat tinggal mereka masing-masing. Ketiga, tujuan sasaran merupakan para peserta didik di SD Negeri 044825 Berastagi. Dengan demikian kegiatan ini akan berdampak kepada sesama peserta didik di sekolah.

Ucapan Terima Kasih

Tim mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah SD Negeri 044825 Berastagi yang telah memberikan kesempatan bagi kami untuk memberikan pelatihan tentang disiplin kelas di SDN 044825 Berastagi. Tim juga mengucapkan terimakasih kepada Kampus UQB, LPPM, Dosen dan Para Mahasiswa yang terlibat di dalamnya sehingga kegiatan PkM ini dapat berjalan dengan baik.

Referensi

- Addawiyah, Rabbyattul. 2023. "Peran Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa." 9(3):1516–24. doi: 10.31949/educatio.v9i3.5837.
- Afrija. 2014. *Manajemen Kelas*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Gule, Yosefo, Johhannes Keliat, Lovita Sari, Yunita Sagala, Mika Dwita, and Perdana Paskalis Ginting. 2024. "Sosialisasi Bahaya Bullying Di Sdn 044825 Berastagi." 2(3):852–59.
- Gule, Yosefo, Neni Lasmaria Br Limbong, Pepy Pebyola Br Tarigan, and Febrius Amanda Tarigan. 2023. "Edukasi Pentingnya Menjaga Lingkungan Hidup Sejak Dini." *Jurnal Abdidas* 4(1):75–81. doi: 10.31004/abdidas.v4i1.756.
- Krisnawati, Apriliana. 2016. "Kerjasama Guru Dengan Orang Tua Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SD Negeri Gembongan." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 18* 5(18):1.724-1.736.
- Nurmalasari, Neneng, and Deti Kurnia. 2023. "Penerapan Perilaku Disiplin Dalam Pembelajaran Perspektif Manajemen Kelas Di SDN 1 Cijulang." *Jurnal Global Futuristik: Kajian Ilmu Sosial Multidisipliner* 1(2):154–61. doi: <https://doi.org/10.59996/globalistik.v1i2.242>.
- Putri, Ilhami Cahaya. 2024. *Pengelolaan Kelas: Panduan Guru Dalam Pelaksanaan*

Pembelajaran. Bangkinang: Guepedia.

- Rahmat, Nur, Sepriadi Sepriadi, and Rasmi Daliana. 2017. "Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Guru Kelas Di Sd Negeri 3 Rejosari Kabupaten Oku Timur." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 2(2):229–44. doi: 10.31851/jmksp.v2i2.1471.
- Sari, Bella Puspita, and Hady Siti Hadijah. 2017. "Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2(2):122–29. doi: 10.17509/jpm.v2i2.8113.
- Siahaan, Nita Aprianda, and Year Rezeki Patricia Tantu. 2022. "Penerapan Peraturan Dan Prosedur Kelas Dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio* 8(1):127–33. doi: 10.31949/educatio.v8i1.1682.
- Syahrani, Syahrani. 2022. "Peran Wali Kelas Dalam Pembinaan Disiplin Belajar Di Pondok Pesantren Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 16(1):50. doi: 10.35931/aq.v16i1.763.
- Utari, Ni Ketut Sri Eka. 2023. "Penerapan Disiplin Positif Melalui Kesepakatan Kelas Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Pada Siswa Tunagrahita." *Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti* 1(1):11–19. doi: <https://doi.org/10.38048/jpicb.v1i1.2101>.
- WURI, WURDAYANI, Maftu Bunyamin, Sapriya, and Budimansyah Dasim. 2014. "Internalisasi Nilai Karakter Disiplin Melalui Penciptaan Iklim Kelas Yang Kondusif Di SD Muhammadiyah Sapeen Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Dan Karakter* 5(4):175–84. doi: <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.2793>.
- Wuryandani, Wuri, Bunyamin Maftuh, . Sapriya, and Dasim Budimansyah. 2014. "Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 2(2):286–95. doi: 10.21831/cp.v2i2.2168.
- Yantoro, Yantoro. 2020. "Strategi Pengelolaan Kelas Yang Efektif Dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Siswa." *Jurnal Muara Pendidikan* 5(1):586–92. doi: <https://doi.org/10.52060/mp.v5i1.265>.